

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran Pemerintah Daerah di era otonomi daerah sangat besar sekali, dimana pemerintah daerah diberikan kewenangan seluas-luasnya untuk mengurus pemerintahannya sendiri, termasuk pengembangan Sumber Daya Manusia dan ekonomi daerah berdasarkan kekayaan potensi daerah. Untuk mengemban tugas tersebut, pemerintah harus berperan aktif dalam pembangunan Sumber Daya Manusia dan ekonomi daerahnya. Banyak kendala-kendala yang dihadapi pemerintah daerah dalam pembangunan Sumber Daya Manusia dan ekonominya yaitu ketimpangan pembangunan sektor kesehatan, sektor pendidikan, sektor industri, kurang meratanya investasi, tingkat mobilitas faktor produksi yang rendah, perbedaan sumber daya alam, perbedaan demografis, kurang lancarnya perdagangan antar daerah dan daya beli masyarakat yang rendah. Permasalahan-permasalahan tersebut menimbulkan dampak pada pembangunan Sumber Daya Manusia dan ekonomi daerah, akan tetapi permasalahan-permasalahan tersebut juga dapat diatasi dengan strategi yang dijalankan oleh pemerintah daerah.

Keberhasilan Pembangunan Sumber Daya Manusia suatu daerah dapat dilihat dari capaian indikator pembangunan diantaranya nilai Indeks Pembangunan Manusia daerah tersebut. Di dalam Indeks Pembangunan Manusia mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup (dimensi), diantaranya mencakup 1) Umur Panjang dan Sehat , 2) Pengetahuan, 3) Hidup Layak. Ketiga dimensi dasar tersebut memiliki pengertian yang sangat luas karena terkait dengan banyak faktor. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tiga dimensi tersebut adalah :

1. Dimensi kesehatan yang menggunakan angka harapan hidup
2. Dimensi pengetahuan/pendidikan yang menggunakan rata-rata lama sekolah
3. Dimensi hidup layak yang menggunakan kemampuan daya beli (Purching Power Parity).

Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang merupakan salah satu diantara Pemerintah Daerah yang ada di Provinsi Jawa Timur yang diberikan kewenangan dan tanggung jawab untuk melaksanakan Pembangunan Sumber Daya Manusia dan Pembangunan Ekonomi daerahnya. Keberhasilan capaian Indikator pembangunan Sumber Daya Manusia Kabupaten Jombang ditunjukkan dari data Indeks Pembangunan Manusia sebagaimana tabel dibawah ini:

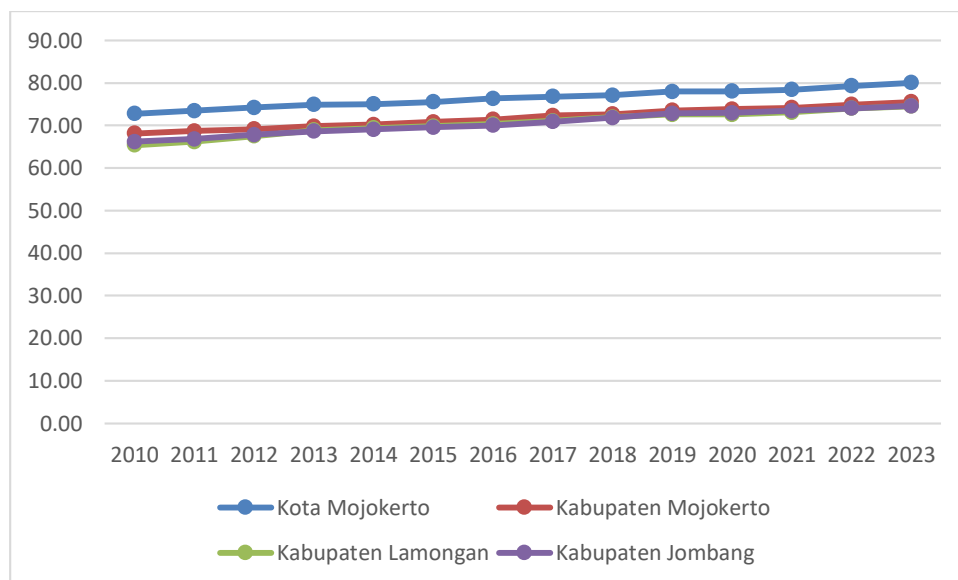
Tabel 1. 1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Jombang Tahun 2010 -2023

Tahun	IPM	Laju IPM
2010	66,20	-
2011	66,84	0,97
2012	67,82	1,47
2013	68,63	1,19
2014	69,07	0,64
2015	69,59	0,75
2016	70,03	0,63
2017	70,88	1,21
2018	71,86	1,38
2019	72,85	1,38
2020	72,97	0,16
2021	73,45	0,66
2022	74,05	0,82
2023	74,60	0,74

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, 2010-2023

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik dari tahun 2010 hingga tahun 2023, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Jombang mengalami peningkatan disetiap tahunnya, akan tetapi dari sisi laju pertumbuhannya mengalami fluktuatif disetiap tahunnya. Dibandingkan dengan kabupaten/kota

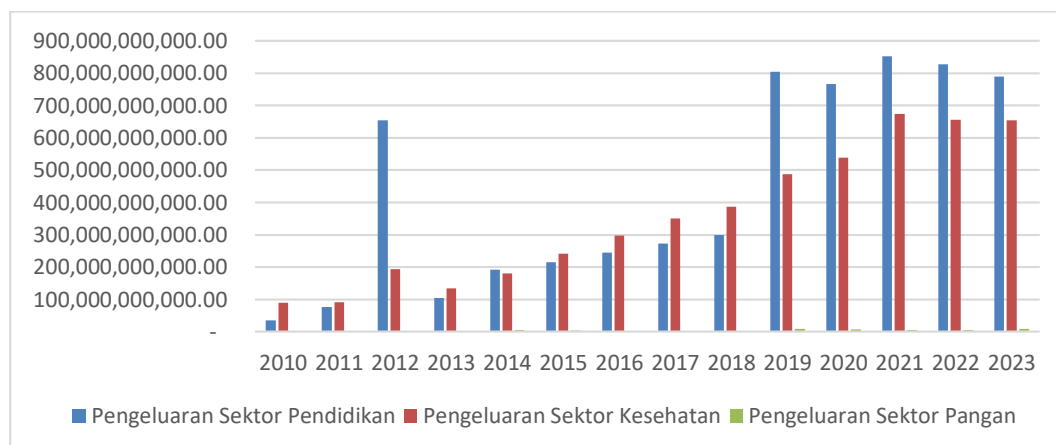
sekitarnya, tingkat IPM di Kabupaten Jombang relatif lebih rendah dari Kabupaten Mojokerto, Kota Mojokerto dan Kabupaten Lamongan. Sebagaimana Grafik 1.1



Sumber : Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, 2010-2023

Grafik 1.1 Perkembangan IPM kKabupaten Mojokerto, Kabupaten Jombang, Kabupaten Lamongan dan Kota Mojokerto

Sedangkan gambaran kondisi ekonomi daerah salah satunya dapat dilihat dari kemampuan keuangan daerah untuk membiayai Pembangunan di Daerahnya. Kemampuan pembiayaan Kabupaten Jombang berdasarkan pengeluaran sektor Pendidikan, Pengeluaran Sektor Kesehatan dan Pengeluaran Sektor Pangan sebagaimana Grafik 1.2.



Sumber : LKPJ Bupati Jombang Tahun 2010-2023

Grafik 1.2 Pengeluaran Sektor Pendidikan, Pengeluaran Sektor Kesehatan dan Pengeluaran Sektor Pangan Kabupaten Jombang Tahun 2010-2023

Berdasarkan latar belakang tersebut, peningkatan pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, sektor kesehatan dan sektor pangan belum signifikan dapat meningkatkan pertumbuhan IPM di Kabupaten Jombang. Maka dari itu dalam kajian penulisan ini, penulis bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh pengeluaran sektor pendidikan, pengeluaran sektor kesehatan dan pengeluaran sektor pangan terhadap perkembangan indeks pembangunan manusia. Beberapa peneliti terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini adalah Endah Susanti & Nur Hidayat (2020) yang dalam penelitiannya menggunakan studi literatur dimana menurutnya sektor pendidikan dan infrastruktur tidak signifikan sedangkan sektor kesehatan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia dengan metode penelitian regresi linier berganda. Ditha Pramestry & Marseto (2022) dalam penelitiannya menggunakan regresi linier berganda yang menyatakan bahwa Kabupaten Jombang yang ber IPM rendah sangat bergantung pada anggaran yang dikeluarkan pemerintah terhadap sektor kesehatan daripada dengan IPM sedang serta tinggi. Kegiatan mengalokasi anggaran yang

dikeluarkan pemerintah sektor pendidikan memiliki pengaruhnya yang paling tinggi selanjutnya diiringi oleh anggaran yang dikeluarkan pemerintah terhadap sektor kesehatan serta berikutnya yakni PDRB dalam memengaruhi IPM.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mengambil topik penelitian dengan judul “Pengaruh Pengeluaran sektor Pendidikan, Pengeluaran Sektor Kesehatan dan Pengeluaran Sektor Pangan terhadap Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Jombang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Pengeluaran sektor Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana pengaruh Pengeluaran Sektor Kesehatan berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Jombang?
3. Bagaimana pengaruh Pengeluaran Sektor Pangan berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Pengeluaran sektor pendidikan terhadap Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Jombang

2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Pengeluaran sektor kesehatan terhadap Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Jombang
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pengeluaran Sektor Pangan terhadap Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan baru mengenai pengaruh Pengeluaran sektor pendidikan , Pengeluaran sektor kesehatan dan pengeluaran sektor pangan terhadap Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Jombang
2. Sebagai dasar yang dapat digunakan dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan meningkatkan perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Jombang
3. Sebagai bahan Informasi, referensi, literatur maupun penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa ataupun pihak yang tertarik tentang Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Jombang